

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, dan BOPO secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public triwulan satu sampai dengan triwulan empat periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2013. Sehingga dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas, risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public sampel penelitian triwulan satu sampai dengan triwulan empat periode tahun 2010 sampai dengan 2013. Besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR , PDN, dan BOPO secara bersama-sama terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public adalah sebesar 46 persen sedangkan sisanya 54 persen dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, dan BOPO secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public adalah diterima atau terbukti.

2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public triwulan satu sampai dengan empat periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2013. Besarnya pengaruh LDR secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public sebesar 1,90 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public triwulan satu sampai dengan triwulan empat periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2013 ditolak atau tidak terbukti.
3. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public triwulan satu sampai dengan triwulan empat periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2013. Besarnya pengaruh IPR secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public sebesar 14,28 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public triwulan satu sampai dengan triwulan empat periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2013 ditolak atau tidak terbukti.
4. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public triwulan satu sampai dengan triwulan empat periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2013. Besarnya pengaruh NPL secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public sebesar 6,81 persen. Dengan demikian hipotesis

keempat yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public triwulan satu sampai dengan triwulan empat periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2013 ditolak atau tidak terbukti.

5. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public triwulan satu sampai dengan triwulan empat periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2013. Besarnya pengaruh APB secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public sebesar 6,76 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public triwulan satu sampai dengan triwulan empat periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2013 terbukti atau diterima.
6. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public triwulan satu sampai dengan triwulan empat periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2013. Besarnya pengaruh IRR secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public sebesar 3,57 persen. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public triwulan satu sampai dengan triwulan empat periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2013 ditolak atau tidak terbukti.

7. Variabel PDN secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public triwulan satu sampai dengan triwulan empat periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2013. Besarnya pengaruh PDN secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public sebesar 0,60 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public triwulan satu sampai dengan triwulan empat periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2013 ditolak atau tidak terbukti.
8. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public triwulan satu sampai dengan triwulan empat periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2013. Besarnya pengaruh BOPO secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public sebesar 17,72 persen. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public triwulan satu sampai dengan triwulan empat periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2013 diterima atau terbukti.
9. Diantara ketujuh variabel bebas LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, dan BOPO, yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public triwulan satu sampai dengan triwulan empat periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2013 adalah variabel bebas BOPO dengan kontribusi sebesar 17,72 persen.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan terhadap Bank Umum Swasta Nasional Go Public ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu :

1. Periode penelitian yang digunakan hanya selama empat tahun yaitu mulai triwulan satu sampai dengan triwulan empat tahun 2010 sampai dengan tahun 2013.
2. Jumlah variabel bebas yang diteliti hanya meliputi LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, dan BOPO.
3. Subyek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public hanya empat bank yang digunakan sebagai subyek, yaitu : PT. Bank Danamon Indonesia Tbk, PT. Bank OCBC NISP Tbk, PT. Bank Internasional Indonesia Tbk, dan PT. Pan Indonesia Bank (Panin Bank) Tbk.

5.3 Saran

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan di atas masih terdapat kekurangan dan keterbatasan yang belum sempurna. Untuk itu peneliti menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian :

1. Bagi Pihak Bank Yang Diteliti
 - a. Kepada bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki BOPO tertinggi yaitu Bank International Indonesia untuk mengefisiensikan biaya operasional bersamaan dengan upaya peningkatan pendapatan operasional sehingga peningkatan pendapatan operasional lebih besar daripada

peningkatan biaya operasional dan juga agar senantiasa menjaga kinerja efisiensinya karena dapat mempengaruhi peningkatan profitabilitas atau ROA.

- b. Kepada bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki APB tertinggi yaitu Bank Danamon Indonesia disarankan untuk meningkatkan total aktiva produktif yang dimilikinya dengan prosentase lebih besar daripada prosentase aktiva produktif bermasalah.
- c. Kepada bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki ROA terendah yaitu Bank Internasional Indonesia disarankan untuk meningkatkan laba yang dimilikinya agar dapat memaksimalkan keuntungan yang diperoleh.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya yang sama dengan judul ini, sebaiknya menambah variabel lain selain variabel yang diteliti pada penelitian ini sehingga dapat diperoleh hasil yang baik.
- b. Peneliti yang akan datang diharapkan menambah periode penelitian dan subyek penelitian agar mempermudah dalam pengukuran pengaruh kinerja bank serta dapat memberikan hasil pengujian yang lebih baik dan juga untuk menambah pengetahuan mahasiswa terhadap ilmu pengetahuan perbankan.

DAFTAR RUJUKAN

- Achmad Naufal. 2013. "Pengaruh Risiko Usaha terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE PERBANAS Surabaya.
- Hennie Van Greuning dan Sonja Brajovic Bratanovic. 2011. Analisis Risiko Perbankan. Diterjemahkan oleh M Ramdhan Adhi. Jakarta: Salemba Empat.
- Iwan Firdianto. 2011. "Pengaruh Risiko Usaha terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Swasta Nasional yang Go Public". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE PERBANAS Surabaya.
- I Wayan Sudirman. 2013. Manajemen Perbankan. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir. 2010. Manajemen Perbankan. Edisi Revisi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2012. Dasar-dasar Perbankan. Edisi Revisi. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Laporan Keuangan Publikasi Bank Indonesia. (online). (<http://www.bi.go.id>).
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/25/PBI/2009 Tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.
- Sofan Hariati. 2012. "Pengaruh Risiko Usaha terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Umum yang Go Public". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE PERBANAS Surabaya.
- Website Official Bank Danamon Indonesia Tbk, (online). (<http://www.danamon.co.id>).
- Website Official Bank Internasional Indonesia Tbk, (online). (<http://www.bii.co.id>).
- Website Official Bank OCBC NISP Tbk, (online). (<http://www.ocbcnisp.com>).
- Website Official Bank Pan Indonesia Tbk (Panin Bank), (Online). (<http://www.panin.co.id>).